

SKRIPSI

**IMPLIKASI HUKUM PERDAGANGAN BUNGA ANGGREK
LANGKA TERHADAP UPAYA KONSERVASI SUMBER DAYA
ALAM HAYATI YANG DI LINDUNGI MENURUT CONVENTION
ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD
FAUNA AND FLORA 1973 DI INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas

OLEH:

RIVANEIL NAJLA

2110113001

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)



Pembimbing :

Prof.Dr.Ferdi, S.H.,M.H

Sri Asih Roza Nova S.H.,M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

	No. Alumni Universitas	Rivaneil Najla	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/12 januari 2003 b. Nama Orang Tua : Zalizar c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Internasional e. NIM : 2110113001	f. Tanggal Lulus : 26 Agustus 2026 g. Predikat : Sangat Lulus h. Lama Studi : 5 Tahun i. IPK : j. Alamat : Perumahan Unand blok B	

IMPLIKASI HUKUM PERDAGANGAN BUNGA ANGGREK LANGKA TERHADAP UPAYA KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI YANG DI LINDUNGI MENURUT *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA 1973* DI INDONESIA

(Rivaneil Najla, 2110113001, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 104 Halaman, 2026)

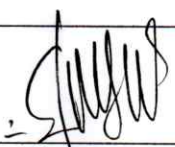
ABSTRAK

Perdagangan bunga anggrek langka memiliki nilai ekonomi, tetapi berpotensi mengancam kelestarian keanekaragaman hayati apabila tidak dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaturan perdagangan bunga anggrek langka berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) serta hukum nasional Indonesia dan implikasinya terhadap konservasi keanekaragaman hayati. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual melalui studi kepustakaan. Pengaturan nasional terkait konservasi didasarkan pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya persoalan harmonisasi dalam penerapan mekanisme *Non-Detriment Finding* (NDF) dan *Legal Acquisition*. Perdagangan yang tidak terkendali juga berimplikasi terhadap konservasi melalui penurunan populasi, kerusakan habitat, dan meningkatnya risiko kepunahan. Oleh karena itu, diperlukan harmonisasi hukum, penguatan penerapan NDF dan *Legal Acquisition*, serta peningkatan pengawasan dan penegakan hukum untuk mewujudkan perdagangan bunga anggrek langka yang berkelanjutan.

Kata Kunci: implikasi, perdagangan, anggrek langka, konservasi, sumber daya alam hayati yang di lindungi, CITES

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 26 Agustus 2026.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama	Dayu Medina, S.H., M.H	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni University	Rivaneil Najla	No. Alumni Faculty
--	-----------------------	----------------	--------------------

	a. Place/Date of Birth	: Padang/ January 12, 2003	f. Graduation Date	: August 19, 2026
	b. Parent Name	: Zalizar	g. Pass Predicate	: Very Satisfactory
	c. Faculty	: Law	h. Length of Study	: 5 Years
	d. Concentration	: International Law	i. GPA	:
	e. NIM	: 2110112140	j. Address	:

**LEGAL IMPLICATIONS OF THE TRADE IN RARE ORCHID SPECIES
ON CONSERVATION EFFORTS FOR PROTECTED BIODIVERSITY
UNDER THE CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE
IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND
FLORA, 1973 IN INDONESIA**

(Rivaneil Najla, 2110113001, Faculty of Law, Andalas University, 104 pages, 2026)

ABSTRACT

The trade in rare orchids has significant economic value but may threaten biodiversity conservation if it is not conducted sustainably. This study aims to analyze the regulation of rare orchid trade under the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) and Indonesian national law, as well as its implications for biodiversity conservation. This study employs a normative juridical method using a statutory and conceptual approach through literature study. National conservation regulations are based on Law Number 5 of 1990 concerning Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems, as amended by Law Number 32 of 2024, Government Regulation Number 7 of 1999, and Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106 of 2018. The findings indicate that there are harmonization issues concerning the implementation of the Non-Detriment Finding (NDF) and Legal Acquisition mechanisms. Uncontrolled trade also has implications for conservation, including population decline, habitat degradation, and an increased risk of species extinction. Therefore, legal harmonization, strengthened implementation of NDF and Legal Acquisition, as well as enhanced supervision and law enforcement are necessary to ensure sustainable rare orchid trade and support biodiversity conservation.

Keywords : *implications, trade, rare orchids, conservation, protected natural resources, CITES*

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by August 19, 2026.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Dayu Medina, S.H., M.H	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H

Acquainted,

Head of the Department of International Law: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.H.**


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Fakulty/University	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: